

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Signifikansi Penelitian

Musik merupakan bagian dari sebuah karya seni yang dapat menjadi media bagi orang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Sekarang ini musik telah menjadi hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan sering digunakan sebagai sarana mengekspresikan emosi. Jamalus berpendapat bahwa musik adalah suatu karya seni berupa suara yang berbentuk lagu, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yang terdiri dari harmoni, melodi, ritme, serta bentuk atau struktur musik dan ekspresi secara keseluruhan (Khoiriyah & Sinaga, 2017). Yuliarti dalam penelitiannya mengemukakan bahwa mendengarkan lagu juga dapat menjadi sebuah proses komunikasi, dimana pesan yang disampaikan melalui teks atau lirik lagu tersebut (Yuliarti, 2015).

Tanpa disadari musik sekarang ini telah mempengaruhi masyarakat, dimana musik dapat sebagai media ekspresi masyarakat dan juga dapat menjadi alat pemersatu tanpa mengenal perbedaan bahasa. Musik dapat menjadi sarana bagi para musisi untuk menghibur, menjelaskan, serta mengungkapkan pengalaman kepada orang lain (Nathaniel & Sannie, 2020).

Merrit menyatakan bahwa musik memiliki manfaat. Manfaat musik yang pertama adalah efek mozart, dimana musik dapat meningkatkan kecerdasan seseorang. Kedua, dengan mendengarkan musik dapat menyegarkan pikiran ketika seseorang sedang kacau dan bosan (*refreshing*). Ketiga, yaitu musik dapat memotivasi. Musik dapat membuat semangat seseorang dan bisa melakukan segala aktivitas. Keempat yaitu pembentukan kepribadian. Jenis musik yang di dengarkan oleh setiap orang dapat memberikan pengaruh dalam perkembangan kepribadiannya. Kelima yaitu terapi, dimana terapi musik memberikan rangsangan dan aktivitas yang memanfaatkan gaya belajar dan sifatnya, diikuti dengan pendekatan kognitif, menyediakan lingkungan yang terorganisir untuk interaksi sosial serta generalisasi bahasa dan tujuan bicara,

dan menyediakan lingkungan yang memotivasi serta menyenangkan untuk belajar (Susanti, Devi W. dan Rohmah, 2011).

Musik sekarang ini semakin berkembang, dimana musik tidak hanya menjadi hiburan namun juga dapat memberikan dampak positif. Disaat dahulu musik hanya bertemakan percintaan, namun banyak musisi menulis lagu dengan lirik yang memotivasi, sebagai kritik sosial, dan lain sebagainya.

Rivers (Fitri, 2017) mengungkapkan bahwa lirik lagu adalah sebuah simbol verbal yang diciptakan oleh manusia. Dimana manusia adalah makhluk yang tidak hanya tahu bagaimana mereka harus bereaksi terhadap lingkungan fisiknya, tetapi juga terhadap simbol-simbol yang dibuat oleh mereka sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (Dewi, 2009) ditemukan bahwa musik dapat meningkatkan perasaan relaksasi pada situasi yang menimbulkan stres. Peneliti juga melakukan penelitian tambahan dan ditemukan bahwa musik dapat memperbaiki kualitas aspek fisik, perilaku, dan juga psikologis.

Nurindahsari dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemusik atau pencipta lagu memiliki ide, gagasan, ataupun pengalaman yang ingin disampaikan (Nurindahsari, 2019). Selain itu, musik juga digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan diri ataupun mengungkapkan pengalaman-pengalamannya, baik berupa pengalaman fisik maupun emosional. Maka tidak mengherankan jika banyak pemusik yang menggunakan tema-tema sesuai dengan realitas kehidupan yang ada. Peneliti menemukan makna motivasi kehidupan dalam berkarya pada lirik lagu “Zona Nyaman”. Dimana pada lirik lagu “Zona Nyaman” menggambarkan realitas orang-orang yang bekerja hanya untuk mencari materi dan pasrah dengan keadaan.

Dilansir egsa.geo.ugm.ac.id (*Fenomena Korean Wave Di Indonesia – Environmental Geography Student Association*, 2020), perkembangan budaya Korea Selatan yang cepat dan meluas dalam beberapa tahun terakhir ini mengakibatkan timbulnya suatu fenomena yang dikenal dengan *Korean Wave*. Pada generasi millennial, fenomena ini sangat sering dijumpai dan bahkan dampak yang ditimbulkan terasa hingga kehidupan sehari-hari. Salah satu yang menyebabkan adanya fenomena *Korean Wave* ini adalah musik, atau yang lebih dikenal dengan K-Pop.

Day6 merupakan sebuah band berasal dari Korea Selatan yang bernaung dibawah agensi JYP Entertainment dan memulai debutnya pada tahun 2015. Grup band tersebut beranggotakan Sungjin, Jae, Young K, Wonpil, dan Dowoon. Disaat banyaknya musik yang bertemakan patah hati ataupun percintaan, Day6 merupakan band yang memiliki banyak lagu yang sangat *relateable* dengan kehidupan dan memiliki makna yang mendalam.

Gambar 1 Day6



Sumber: (Twitter, @day6official)

Hal tersebut pun diakui oleh Young K dan Sungjin dalam wawancaranya pada tahun 2019 bersama liputan6.com, mengenai tujuan mereka dalam membuat musik. Mereka mengatakan bahwa mereka ingin musik yang mereka buat menggambarkan dunia di usianya dan ingin memberikan sesuatu dari manusia ke manusia. Sungjin juga berpendapat bahwa emosi yang dirasakan oleh setiap manusia kurang lebih sama, dikarenakan hidup yang dijalani sebenarnya mirip sehingga apa yang dirasakan

oleh Day6 juga mungkin dirasakan oleh orang yang mendengarkan lagu mereka (Asih, 2019).

Salah satu lagu Day6 yang memiliki makna mendalam adalah “*Live Your Life*”. Lirik lagu “*Live Your Life*” yang terdapat pada album Jepang Day6 memiliki makna motivasi yang dapat menjadi penyemangat untuk pendengarnya dalam menjalani hidup yang terasa berat, lelah, serta putus asa, khususnya bagi orang yang beranjak menuju dewasa atau dalam masa *quarter life crisis*.

Robbins dan Wilner menyatakan bahwa *quarter life crisis* adalah sebuah emosi yang terjadi saat seseorang mencapai usia sekitar 20 tahun. Hal tersebut ditandai dengan munculnya perasaan takut akan kelanjutan hidup dimasa depan, baik dalam urusan karir, kehidupan sosial, serta relasi (Black, 2010). *Quarter life crisis* dapat didefinisikan sebagai reaksi akibat munculnya ketidakstabilan yang ekstrim, cepatnya perubahan yang terjadi di dalam kehidupan, terlalu banyaknya pilihan yang memunculkan kepanikan dan ketidakberdayaan dalam diri seseorang. Hal tersebut biasa dirasakan atau muncul saat individu mencapai usia 18-29 tahun. Munculnya *quarter life crisis* dapat ditandai dengan adanya rasa frustrasi, khawatir, panik, dan tidak tahu arah.

Dilansir Kompasiana.com orang-orang yang sedang mengalami atau berada dalam fase ini biasanya merasakan hal-hal seperti selalu merasa bahwa orang lain lebih baik daripada dirinya sendiri, selalu mempertanyakan akan keputusan yang telah diambil, cemas akan masa depan, kurangnya motivasi atau tidak bersemangat hingga bingung akan arah serta tujuan hidup (RMDJ, 2021).

Oleh karena itu, berdasarkan signifikansi penelitian diatas penulis memilih menggunakan pendekatan semiotika untuk mengetahui **apa makna motivasi yang terdapat pada lirik lagu *Live Your Life* karya Day6.**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan signifikansi penelitian diatas, penulis memfokuskan pada makna motivasi dalam keseluruhan lirik lagu “*Live Your Life*” karya Day6. Pada penelitian ini peneliti akan mencari makna motivasi yang terdapat pada seluruh lirik lagu

merupakan pertanda (*signified*), dari lirik lagu *Live Your Life* yang merupakan penanda (*signifier*). Keseluruhan lirik lagu akan dianalisis pada penelitian ini dikarenakan terdapat makna yang saling berkaitan antara bait satu dengan bait yang lainnya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas maka pertanyaan penelitian adalah **“Apa makna motivasi ekstrinsik yang terkandung pada lirik lagu “*Live Your Life*” Karya Day6?”**.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui makna motivasi ekstrinsik yang terkandung dalam lirik lagu “*Live Your Life*” karya Day6.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian di bidang musik dan juga dapat diterapkan pada musik lainnya yang mengandung makna motivasi dalam lirik lagu. Terlebih lagi penafsiran tersebut dapat berkaitan dengan masalah, kondisi, serta situasi yang terjadi di lingkungan sekitar peneliti.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini juga dapat menjadi penyemangat dan bermanfaat bagi masyarakat luas, dimana musik tidak hanya menjadi hiburan saja bagi penggemarnya namun musik juga memiliki makna atau pesan yang mendalam.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.6.1 BAB I PENDAHULUAN

Berisikan signifikansi penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

1.6.2 BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan penelitian terdahulu, konsep-konsep penelitian, teori penelitian yang berhubungan terhadap permasalahan yang diteliti, kerangka berpikir.

1.6.3 BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdapat metode penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, waktu dan lokasi penelitian.

1.6.4 BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan analisis terhadap data primer dengan menggunakan teori yang telah ditentukan dan menjabarkan hasil yang telah ditemukan setelah menganalisis data dan pembahasan.

1.6.5 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan secara keseluruhan terkait penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

1.7 DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan referensi yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data-data dalam pengerjaan penelitian ini.